

**MANAJEMEN PRODUSER MEDIA CENTER NATIONAL TRAFFIC MANAGEMENT CENTRE
POLISI REPUBLIK INDONESIA (NTMC POLRI) DALAM PENGELOLAAN
DISTRIBUSI PROGRAM DI TV SWASTA
(Studi Deskripsi Kualitatif pada Berita Satu TV, Kompas TV dan NET TV)**

FADHILLAH AZZAHRA

Email : fadhillaahazzahra28@gmail.com

AHMAD TONI

Email : ahmad.toni@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

National Traffic Management Centre Polisi Republik Indonesia (NTMC Polri) to intend giving information about safety ride to people. Media Center NTMC Polri led by a producer. Producer of Media Center NTMC Polri in managing the distribution of program on televisions. NTMC Polri doing cooperate with televisions likes Berita Satu TV, Kompas TV and NET TV to giving information about traffic flow. This research uses broadcast management theory by Peter Pringle consisting of Planning, Organizing, Directing and Influencing and Controlling. The research uses constructivism paradigm and qualitative approach with qualitative descriptive method. The results of this study In planning carried out by Producer Media Center NTMC Polri must be consists on purpose to goals and vision mission in NTMC Polri that's giving easily information to public. In this plan also NTMC Polri collaborating with television stations, between Berita Satu TV, Kompas TV and NET TV, about the collaborations by entering slot in program. To organizing, producer of NTMC Polri doing departmentalisation and jobdesk in divisions according to each crew's expertise. To Directing and Influencing, the producer motivates and communicates to the crew with leadership style like friends and there is a shortcourse for the crew. To controlling doing on air and evaluation is useful to avoid mistakes and be better.

Keyword : Management Producer, NTMC Polri, Producer, Program

PENDAHULUAN

Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan, dengan komunikasinya adalah khalayak luas. Sebagaimana dengan *National Traffic Management Center Polisi Republik Indonesia (NTMC Polri)* mempunyai tujuan memperluas lingkup pelayanan informasi kepada masyarakat luas.

NTMC Polri merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. NTMC Polri memiliki tujuan untuk memberikan pesan keselamatan berkendara kepada masyarakat. Oleh sebab itu, NTMC Polri memiliki Media Center NTMC Polri yang merupakan sarana untuk menyampaikan informasi keselamatan berkendara kepada masyarakat.

Media Center NTMC Polri merupakan organisasi yang memiliki pola manajemen tersendiri dalam mengelola organisasinya. Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Media Center NTMC Polri dipimpin oleh seorang Produser. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi sesuai tujuan yang ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi.

Sehubungan dengan penelitian, penelitian ini membahas manajemen yang dijalankan

oleh Produser Media Center NTMC Polri. Manajemen yang dilakukan yakni pada fungsi manajemen penyiaran, Produser Media Center NTMC Polri melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh serta pengawasan.

Dalam menjalankan manajemen di Media Center NTMC Polri, Produser Media Center NTMC Polri melakukan pengelolaan distribusi program pada setiap stasiun televisi swasta yang bekerja sama dengan Media Center NTMC Polri. Stasiun televisi swasta yang bekerja sama dengan Media Center NTMC Polri diantaranya adalah Berita Satu TV, Kompas TV, Metro TV, MNC Media, TV One, Trans 7 dan NET TV.

Media Center NTMC Polri berkerja sama dengan stasiun televisi swasta Menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan, dimana pada stasiun televisi swasta mendapatkan akses CCTV Polri dan Presenter seorang anggota kepolisian dan Media Center NTMC Polri mendapatkan *credit title* berupa Kepolisian Republik Indonesia. Media Center NTMC Polri bekerja sama dengan stasiun televisi karena televisi merupakan media massa yang diminati oleh masyarakat.

Manajemen yang dijalankan oleh Produser Media Center NTMC Polri, peneliti tertarik dengan bagaimana cara Produser dalam melakukan distribusi program di stasiun televisi swasta yaitu Berita Satu TV, Kompas TV dan NET TV. Alasan peneliti membahas mengenai manajemen Produser Media Center NTMC Polri dalam mendistribusikan program di ketiga stasiun televisi tersebut karena untuk melihat bagaimana dalam pendistribusianya yaitu, pada Berita Satu TV dan Kompas TV bentuk kerja samanya berupa masuk ke dalam slot program. Di Berita Satu TV pada program News On the Spot dan Primetime. dan pada Kompas TV masuk ke dalam program Indonesia Update. Dimana pada program tersebut terdapat segmen Pantauan Arus Lalu Lintas yang berdurasi 3-5 menit untuk memberikan informasi mengenai pantauan arus lalu lintas melalui CCTV Polri dan dibawakan oleh seorang Presenter yang merupakan anggota kepolisian. Kerja sama

NTMC Polri dengan Berita Satu TV dan Kompas TV adalah siaran langsung (live) yang disiarkan dari studio NTMC Polri yang sudah terhubung dengan studio di Berita Satu TV dan Kompas TV.

Sedangkan untuk NET TV bentuk kerja samanya yaitu pada program Reality Show yaitu program 86. Program 86 merupakan program Reality show yang mengangkat tema dan isu, tidak hanya dari Satker (Satuan Kerja) Lalu Lintas saja, tetapi juga mengangkat tema dan isu dari Satker lain yang ada di Polri. Program 86 dikemas dengan tampilan tayangan yang edukatif, informatif serta humanis. Program 86 melakukan kerja sama dalam bentuk tapping yang dibawakan oleh presenter yang merupakan anggota kepolisian.

Dengan adanya bentuk kerja sama yang berbeda antara Media Center NTMC Polri dengan Berita Satu TV, Kompas TV dan NET TV, peneliti ingin mengetahui bagaimana pola manajemen yang dilakukan produser Media Center NTMC Polri dalam mendistribusikan program yang bekerja sama dengan Media Center NTMC Polri. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh hingga pada pengawasan yang dilakukan oleh Produser Media Center NTMC Polri.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Manajemen yang sudah dilakukan Produser Media Center NTMC Polri dalam mendistribusikan program di stasiun televisi swasta mengenai informasi pantauan arus lalu lintas. Maka dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Manajemen Produser Media Center National Traffic Management Centre Polisi Republik Indonesia (NTMC Polri) dalam Pengelolaan Distribusi Program di Stasiun Televisi Swasta?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen yang dijalankan produser Media Center NTMC Polri dalam pengelolaan distribusi program di stasiun televisi swasta.

TINJAUAN TEORI

Manajemen

Manajemen berasal dari kata manage (bahasa latinnya: manus) yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing. George R. Terry (1972), mendefinisikan manajemen sebagai, "...sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya." (Ruslan, 2012:1)

Wayne Mondy (1983), dan rekan memberikan definisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing, and controlling use to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi). (Morrisan, 2008: 136)

Manajemen Penyiaran Peter Pringle

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen penyiaran ada empat fungsi dasar yaitu:

1. Fungsi Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan

dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.

2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupnya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan lainnya.

3. Fungsi Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*directing / influencing*)

Fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusias dan efektif. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi itu mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.

4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi agar mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana atau tindak lain yang dilakukan untuk mencapai tujuan semula. (Morrisan, 2008: 138-167)

Komunikasi Massa

Menurut Stanley J. Baran (2012:7), "komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya." Little John menawarkan definisi yang barangkali lebih memedai mengenai komunikasi massa dengan menyatakan bahwa, "komunikasi massa merupakan proses dimana organisasi-organisasi media memproduksi dan menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak luas dan proses dimana pesan-pesan dicari, digunakan,

dipahami, dan dipengaruhi oleh khalayak” (Pawito, 2008:16)

“Komunikasi massa adalah suatu proses dalam mana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara” (De'Fluer dalam Vera, 2016:3)

Media Massa

Media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikasi/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan internet. McQuail dalam bukunya Mass Communication Theories (1989), menyatakan ada enam perspektif tentang peran media massa dalam konteks masyarakat modern, yaitu sebagai berikut:

- 1) Media massa sebagai sarana belajar untuk mengetahui berbagai informasi dan peristiwa. Ia ibarat “jendela” untuk melihat apa yang terjadi di luar kehidupan.
- 2) Media massa adalah refleksi fakta, terlepas dari rasa suka atau tidak suka. Ia ibarat “cermin” peristiwa yang ada dan terjadi di masyarakat ataupun dunia.
- 3) Media massa sebagai filter yang menyeleksi berbagai informasi dan issue yang layak mendapat perhatian.
- 4) Media massa sebagai penunjuk arah berbagai ketidakpastian atau alternatif yang beragam.
- 5) Media massa sebagai sarana untuk mensosialisasikan berbagai informasi atau ide kepada publik untuk memperoleh tanggapan/ umpan balik.
- 6) Media massa sebagai interkulator, tidak sekedar tempat “lalu lalang” informasi, tetapi memungkinkan terjadinya komunikasi yang interaktif. (Suryawati, 2014:37)

Televisi

Televisi adalah media komunikasi yang bersifat sangat lihat (audio visual) dengan penyajian dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan. Kekuatan utama dari media televisi adalah suara dan gambar, televisi lebih menarik daripada radio. Dampak pemberitaan melalui televisi bersifat power full, karena melibatkan aspek suara dan gambar, sehingga lebih memiliki fungsi memberi pengaruh yang kuat kepada pemirsa. (Suryawati, 2014:45)

Televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesesilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik.

Produser

Produser ialah orang yang bertanggung jawab mengubah ide/gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser harus memastikan adanya dukungan bagi terlaksananya produksi program televisi serta mampu mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan. Produser terkadang ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya (producer executive). Produser harus menerjemahkan keinginan-keinginan dan pandangan para pendukung modal (Investor), klien, atasan dan juga audien melalui proses produksinya.

Tugas dan tanggung jawab seorang produser, mencari dan mendapatkan ide cerita untuk produksi, membuat proposal produksi berdasarkan ide atau skenario film, menyusun rencana pemasaran, mengupayakan anggaran dana untuk produksi, mengawasi pelaksanaan produksi melalui yang diterima dari semua departemen, bertanggung jawab atas kontrak kerja secara hukum dengan berbagai pihak dalam produksi

yang dikelola dan bertanggung jawab atas seluruh produksi. (Mabruri, 2013: 60)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2013:6).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. (Noor, 2011:34-35).

Tujuan utama menggunakan metode ini untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Alasan peneliti memilih metode deskriptif kualitatif adalah peneliti akan melakukan wawancara untuk terjun langsung ke lapangan dan bertindak sebagai pengamat untuk mengamati gejala yang akan diuraikan secara deskriptif. Metode ini menggambarkan manajemen yang dijalankan Produser Media Center NTMC Polri dalam pengelolaan distribusi program acara di televisi swasta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, pada data primer yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur karena peneliti sudah mempunyai pertanyaan lebih dahulu, tetapi jika peneliti ingin menanyakan pertanyaan yang bebas, wawancara akan berlangsung dengan rileks dan pertanyaan yang diajukan masih terkait dengan permasalahan yang diambil. Selain itu peneliti melakukan observasi non partisipan, mengamati dan menceklis atau mendata

fenomena atau segala kejadian yang berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa berupa transkrip wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur.

2) Reduksi Kata

Reduksi kata adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

3) Display Data

Miles dan Huberman menyatakan "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text" yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan juga harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. (Herdiansyah, 2010: 163-164)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media Center NTMC Polri memiliki susunan organisasi di dalam medianya. Dimana di dalam organisasi ini terdapat manajemen organisasi yang harus dijalankan agar tujuan, tugas serta tanggung jawab dari Polri bisa terlaksana.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi dan data untuk penelitian ini. Setelah melakukan observasi, peneliti mengetahui bahwa Media Center NTMC Polri bekerja sama dengan

televisi swasta. Media Center NTMC Polri memiliki produser yang bertanggung jawab di dalamnya. Produser Media Center NTMC Polri menggunakan fungsi Manajemen Penyiaran Peter Pringle, yaitu: Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*directing / influencing*) dan Pengawasan (*Controlling*).

A. Perencanaan

NTMC Polri di bawah naungan Korlantas Polri yang mengatur masalah lalu lintas yang ada di Indonesia dan dibentuknya Media Center NTMC Polri untuk mengakomodir semua kegiatan-kegiatan dari NTMC Polri. Visi dan misi dari Media Center NTMC Polri itu memberikan informasi mengenai NTMC Polri, memberikan pembelajaran kepada masyarakat mengenai informasi dari NTMC Polri. Selain itu, seorang Produser Media Center NTMC Polri juga memiliki visi dan misi agar perencanaan serta strategi yang digunakan dapat berjalan dengan baik.

Produser Media Center NTMC Polri memiliki perencanaan sendiri, dimana Media Center NTMC Polri yang merupakan wadah untuk membuat NTMC Polri berjalan sesuai ketentuan, kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan korlantas. Perencanaan yang dilakukan untuk lebih mengoptimalkan informasi lalu lintas, Media Center NTMC Polri bekerja sama dengan beberapa televisi swasta dan juga instansi yang berhubungan dengan masyarakat luas

"kerja sama kita, bentuk kita melakukan kerja sama dengan televisi-televi si swasta karena mereka juga butuh informasi soal traffic traffic di seluruh Indonesia. Kita sih punya kerja sama dengan televisi-televi si seperti Metro TV, Berita Satu, TV One, Kompas TV. Awalnya itu kan

sebenarnya lebih ke mereka (televi si swasta) tidak punya akses untuk CCTV, mereka butuhkan CCTV-CCTV itu untuk bisa disiarkan di televisi mereka. Nah kita sebagai tuan rumah yang punya wewenang untuk ini, kita berikan kerja sama itu, gimana kalau misalnya ya udah ayok kita berpartner, kita akan sediakan polwannya untuk memberikan informasi itu dan mereka akan menyiarkan dengan credit titlenya adalah Kepolisian dari NTMC Polri. Seperti itu kerja samanya." (Key Informan, Cahyo, 05-04-2019)

Bentuk kerja sama yang dilakukan antara Media Center NTMC Polri dengan televisi-televi si swasta ini adalah hubungan berpartner, dengan stasiun televisi swasta mendapatkan akses berita dari kepolisian dan NTMC Polri mendapatkan *credit title* Kepolisian Republik Indonesia pada setiap program yang bekerja sama.

B. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkapunya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Pada Media Center NTMC Polri, departementalisasi yang dilakukan ada di satu bagian yang mengarah kepada satu titik koordinasi yaitu redaksi Media Center.

Pengorganisasian selanjutnya adalah pada Pembagian kerja yaitu pemberian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya. Pembagian kerja yang dilakukan di Media Center NTMC Polri sudah

sesuai dengan keahlian dari masing-masing individu yakni pada bidang pertelevisian dan jurnalistik.

C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

1) Motivasi

Produser NTMC Polri yang memberikan motivasi serta support kepada setiap anggota-anggotanya.

"motivasinya saya memberikan motivasi bahwa dimanapun kalian bekerja, loyalitaslah pada profesimu, saya suka gitu, karena yang bisa upgrade skill kamu ya cuma kamu. Jadi lebih banyak kamu bekerja, bekerjalah dengan sebaik-baiknya, loyalitaslah pada profesimu, nanti ke depannya mah gampang nanti kemana-mana enak."(Key Informan, Cahyo, 05-04-2019)

Produser Media Center NTMC Polri memberikan motivasi bahwa dimanapun seseorang bekerja, harus memberikan loyalitas terhadap pekerjaannya agar semuanya dapat berjalan dengan lancar.

2) Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan Produser Media Center NTMC Polri yaitu dengan melakukan komunikasi layaknya kepada teman, tidak seperti atasan kepada bawahan atau sebaliknya. Karena dengan komunikasi yang dijalankan layaknya teman dapat lebih terbuka dan saling memberikan masukan agar komunikasi yang dilakukan lebih efisien. Walaupun bentuk komunikasi yang dilakukan seperti layaknya teman, tetapi dalam pekerjaan juga tetap harus menjunjung profesionalitas.

3) Kepemimpinan

Produser Media Center NTMC Polri, mengatur tim 24 jam, dimana semua kegiatan harus terkoordinasi, mulai dari *ploting* kru sampai jam kerja yang diterapkan. Selain itu, kepemimpinan seorang produser Media Center dilihat dari cara pengambilan keputusan, bagaimana cara pengambilan keputusan yang cepat tetapi tetap meminimalisir kesalahan, karena semua itu adalah tanggung jawab dari seorang produser.

4) Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan oleh Produser sudah sangat sesuai, dimana memang semua kru harus sering melakukan pelatihan, walaupun keahlian dari kru sudah sesuai, namun tetap harus meningkatkan keahlian kru dengan cara pelatihan-pelatihan kecil yang dilakukan. Karena dengan pelatihan ini juga dapat mengevaluasi apa saja kekurangan pada tiap kru yang ada di Media Center NTMC Polri.

D. Pengawasan

Produser Media Center NTMC Polri melakukan pengawasan dengan adanya evaluasi yang dilakukan pagi hari dan sore hari. Rapat evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki apa saja yang harus diperbaiki, mengetahui bagaimana keadaan serta kondisi pada saat siaran. Selain itu adanya rapat evaluasi untuk menilai apakah jobdesk pada tiap kru sudah dilaksanakan dengan baik. Saat evaluasi ini juga bisa digunakan setiap anggota untuk saling mengemukakan pendapat atau pun saran.

Dari evaluasi ini juga, dapat dilihat menilai indikator kesuksesan untuk setiap program yang dijalankan. Pengawasan pada dasarnya diarahkan

sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai.

KESIMPULAN

1. Perencanaan yang dilakukan Produser Media Center NTMC Polri sudah bagus, dalam mencapai visi dan misi, strategi yang dijalankan, dan dalam melakukan perencanaan pada tiap program yang bekerja sama dengan NTMC Polri sudah saling memberikan keuntungan untuk NTMC Polri maupun stasiun televisi swasta.
2. Pengorganisasian yang dilakukan Produser Media Center NTMC Polri yaitu dengan mengatur tim dan juga pembagian kerja yang dijalankan sudah sesuai. Dalam mengatur tim ini dilakukan supaya setiap orang memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya. Pembagian kerja yang dilakukan Produser Media Center NTMC Polri dengan memberikan Koordinator pada tiap divisi di Media Center NTMC Polri
3. Pengarahan dan memberikan Pengaruh yang dilakukan Produser Media Center NTMC Polri sudah dijalankan yaitu dengan pemberian motivasi kepada para kru, komunikasi dengan para kru, kepemimpinan saat mengambil sebuah keputusan dan pelatihan untuk para kru.
4. Pengawasan yang dilakukan oleh Produser Media Center NTMC Polri sudah dilakukan pada saat siaran dilihat dari materi yang akan disampaikan, penentuan letak CCTV, kesiapan alat-alat dan persiapan kru termasuk presenter. Pengawasan yang dilakukan juga sudah dijalankan pada rapat evaluasi untuk menilai apakah jobdesk pada tiap kru sudah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Mambruri KN, Anton. 2013. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada media Grup

Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara

Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor. Ghalia Indonesia

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sumber Internet

<http://www.korlantas.polri.go.id/>

<http://www.ntmc-korlantaspolri.blogspot.co.id/>

<http://www.korlantas-irsms.info.go.id>

